

PERANAN KARANG TARUNA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI DESA MATAJANG KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE

Sri Indriani¹, Ali Latif Amri², Rudi Amir³

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email: sriindriani7302@gmail.com

Artikel Info

Received : Januari
Revised : Februari
Accepted : Maret

ABSTRACT

This study aims to determine the role of Youth Organizations in Improving Social Welfare in Matajang Village, Kahu District, Bone Regency. This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. The subjects of this study were the Head of Youth Organization, Youth Organization Management, and Youth in Matajang Village. Data collection was done by interview, observation, and documentation methods. The techniques used in data analysis are Data Reduction, Data Presentation, and Conclusions. Triangulation is used to explain the validity of the data by using various sources and methods. Based on the results of the study, it was shown that the Karang Taruna carried out its role, namely facilitating encouraging business and empowering youth to provide benefits for youth in the form of Gocel training where the training involved youth who did not work aimed at improving youth quality. Efforts to develop a spirit of togetherness, where the youth organization invites youth in formal and non-formal activities, so that the relationship between youth organization and youth can form a closer emotional relationship, and efforts to foster creativity of the younger generation where youth organizations facilitate youth in managing business groups established by the youth organization. youth organizations so that these groups are able to create new types of businesses.

Keywords: Youth Organization, Social Welfare, Youth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian ini adalah Ketua Karang Taruna, Pengurus Karang Taruna, dan Pemuda Di Desa Matajang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Pengambilan Kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan Keabsahan Data dengan menggunakan berbagai sumber dan metode. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Karang Taruna menjalankan perannya yakni memfasilitasi mendorong usaha dan pemberdayaan pemuda memberikan manfaat bagi pemuda berupa pelatihan Gocel yang dimana pelatihan tersebut melibatkan para pemuda yang tidak bekerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemuda. Usaha mengembangkan semangat kebersamaan, dimana karang taruna mengajak pemuda dalam kegiatan formal maupun nonformal, sehingga hubungan pengurus karang taruna dengan pemuda bisa terbentuk hubungan emosional yang lebih erat, dan usaha pemupukan kreativitas generasi muda dimana karang taruna memfasilitasi para pemuda dalam mengelolah kelompok usaha yang didirikan oleh karang taruna sehingga kelompok-kelompok tersebut mampu menciptakan jenis-jenis usaha baru.

Kata Kunci: Karang Taruna, Kesejahteraan Sosial, Pemuda

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang No.11 Tahun 2009 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial, pasal 1 ayat 1 adalah sebagai berikut: “Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial sebagaimana tercantum dalam Pasal 38 ayat (1-3), Bab VII tentang Peran Masyarakat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, ayat 1 masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial, ayat 2 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dapat dilakukan oleh perseorangan, keluarga, organisasi keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi profesi, badan usaha, lembaga kesejahteraan sosial dan lembaga kesejahteraan sosial asing, ayat 3 peran sebagaimana dimaksud pada ayat 2 dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelenggaraan kesejahteraan sosial.

Peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat berkaitan dengan pembelajaran PKn yaitu kesejahteraan sosial yang terletak disalah satu sila Pancasila, yaitu sila kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, begitu pula dengan organisasi karang taruna juga bergerak di bidang sosial mementingkan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi dan menjunjung tinggi kesejahteraan bersama antar masyarakat dan karang taruna sebagai organisasi tingkat kelurahan atau desa.

Pembinaan karang taruna di atur dalam Permensos 83/HUK/2005 tentang pedoman dasar karang taruna. Menurut tujuan dari karang taruna adalah:

- a) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan kesadaran dan tanggung jawab sosial setiap generasi muda warga Karang Taruna dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah sosial.
- b) Terbentuknya jiwa dan semangat kejuangan generasi muda warga Karang Taruna yang terampil dan berkepribadian serta berpengetahuan
- c) Tumbuhnya potensi dan kemampuan generasi muda dalam rangka mengembangkan keberdayaan warga Karang Taruna
- d) Termotivasinya setiap generasi muda warga Karang Taruna untuk mampu menjalin toleransi dan menjadi perekat persatuan dalam keberagaman kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- e) Terjalinnnya kerja sama antara generasi muda Karang Taruna dalam rangka mewujudkan taraf kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- f) Terwujudnya Kesejahteraan Sosial yang semakin meningkat bagi generasi muda di desa/ kelurahan atau komunitas adat sederajat yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai manusia pembangunan yang mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial di lingkungannya.

Adapun kondisi masyarakat terutama pemuda tepatnya di Desa Matajang yang dahulunya memaknai kebersamaan dalam bergotong royong kini sudah sulit ditemui. Pemuda dan masyarakat lainnya

disibukan dengan kepentingan sendiri. Ada yang duduk-duduk santai di rumah tidak mau ikut berpartisipasi dalam bermasyarakat dan pergi entah kemana sesuai dengan kepentingan mereka sendiri. Kehidupan serta interaksi sosial yang biasanya sangat terasa ketika waktu sore datang dan hari minggu tiba kini telah tidak terlihat lagi. Jadi dapat dikatakan bahwa kesejahteraan sosial pemuda di Desa Matajang masih terbilang minim. Oleh karena itu dibutuhkan adanya peran Karang Taruna.

Menurut Sintya Ayu Wardani (2018:19) ada beberapa peranan pemuda, diantaranya yaitu:

1) Agent Of Change

Peran pemuda sebagai generasi penerus bangsa Indonesia yang pertama dapat dilihat dari peran pemuda sebagai agent of change atau agen perubahan.

2) Agent Of Development

Selain menjadi agen perubahan, peran pemuda juga sebagai agent of development atau agen pembangunan sebagai penerus bangsa.

Menurut Syarif Hidayatullah (2017) Adapun macam-macam tanggung jawab pemuda adalah sebagai berikut:

1) Tanggung jawab kepada Allah

Allah menciptakan manusia di bumi ini bukanlah tanpa tanggung jawab melainkan untuk mengisi kehidupannya. Manusia mempunyai tanggung jawab langsung kepada Allah.

2) Tanggung jawab terhadap dirinya sendiri

Manusia diciptakan oleh Tuhan mengalami periode lahir, hidup, kemudian mati. Agar manusia dalam hidupnya mempunyai "harga", sebagai pengisi fase kehidupannya itu maka manusia tersebut atas namanya sendiri dibebani tanggung jawab.

3) Tanggung jawab terhadap keluarga
Keluarga merupakan masyarakat kecil. Keluarga terdiri atas ayah-ibu,

anak-anak, dan juga orang lain yang menjadi anggota keluarga.

4) Tanggung jawab terhadap masyarakat
Pada hakekatnya manusia tidak dapat hidup tanpa bantuan orang lain, sesuai dengan kedudukannya sebagai makhluk sosial.

5) Tanggung jawab terhadap Bangsa/Negara
Suatu kenyataan bahwa setiap manusia, setiap individu adalah warga negara suatu negara.

Karang Taruna sebagai organisasi yang sangat penting dimasyarakat bukan hanya sebagai organisasi di pandang sebelah mata pada jaman sekarang kebanyakan orang-orang menginterpretasikan sebagai organisasi yang tidak dapat berkembang, tidak mempunyai kegiatan dan tidak mempunyai peran, pemuda desa mempunyai potensi untuk dapat mensejahterakan desa dan warganya. Oleh sebab itu penulis tertarik meneliti tentang Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus masalah ini adalah bagaimana peranan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone?

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus.

B. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone dengan melalui peranan karang taruna untuk indikator

mendorong usaha dan pemberdayaan pemuda, mengembangkan semangat kebersamaan dan pemupuk kreativitas generasi muda, dimana peranan tersebut dapat dilihat bahwa peranan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial termasuk dalam kategori cukup baik karena karang taruna Laskar Baruttung melaksanakan kegiatan sesuai dengan peranannya sebagai salah satu organisasi kepemudaan yang ada di Desa Matajang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Lebih jelasnya mengenai teknik pengumpulan data akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tehnik wawancara

Teknik Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan pedoman wawancara, dengan tujuan indikator wawancara dilakukan pada Ketua Karang Taruna untuk mengambil data tentang bagaimana Peranan Karang Taruna

Dalam Meningkatkan

Kesejahteraan Sosial di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

2. Teknik Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan yang bertujuan untuk menjangkau informasi tentang gambaran Peranan Karang Taruna Laskar Baruttung. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti secara langsung di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

3. Dokumentasi

Adapun data yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yaitu menghimpun data-data kondisi lingkungan di Desa Matajang, sejarah Karang Taruna Laskar Baruttung, dan keadaan kegiatan karang taruna. Peneliti mengumpulkan data melalui

data-data tertulis atau pencatatan untuk memperoleh data mengenai peranan dalam meningkatkan kepedulian sosial pemuda di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan proses reduksi data, analisis data dan penarikan kesimpulan.

E. Teknik Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka diperlukan pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan data hasil dari penelitian tersebut. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1) Mendorong usaha dan pemberdayaan pemuda

Salah satu dari peranan karang taruna adalah sebagai pemberdayaan masyarakat, karang taruna diharapkan memiliki cara yang tepat dalam memberdayakan pemuda dengan cara mengajak dan mengikutsertakan pemuda dalam kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna untuk meningkatkan ekonomi para pemuda serta menambah keterampilan wirausaha agar bisa mengatasi terjadinya pengangguran dan para pemuda karena itu bisa berdampak negative baginya, dengan itu maka karang taruna mengadakan kegiatan wirausaha yang dimulai dengan kegiatan secara partisipatif. Informasi ini didapatkan dari informan MY bahwa cara karang taruna melakukan pelatihan yaitu sebelumnya karang taruna bekerja sama dengan aparat Desa dengan menghadirkan pemateri yang berkompeten dibidangnya, dan metode pelaksanaan kegiatannya yaitu: karang taruna menyiapkan tempat, alat dan

bahan, serta penyampaian materi dan praktik pembuatan produk.

Karang Taruna melakukan pendampingan kegiatan usaha kesejahteraan bersama dengan cara membentuk usaha untuk para pemuda yang belum/tidak bekerja kemudian dibina oleh karang taruna. Dengan melihat potensi wilayah yang dapat dikembangkan salah satunya yaitu banyaknya pohon aren dan gula merah juga dapat dikembangkan menjadi jenis-jenis makanan lainnya, sehingga dibentuklah beberapa kelompok-kelompok pemuda wirausaha.

2) Mengembangkan semangat kebersamaan

Salah satu dari peranan karang taruna adalah dapat mengembangkan semangat kebersamaan yang dimana pengurus karang taruna selalu berkoodrasi dengan para kelompok-kelompok usaha pemuda guna membangun rasa kebersamaan yang kuat diantara kelompok-kelompok tersebut, selain itu pengurus karang taruna juga membangun semangat kebersamaan para pemuda dalam bentuk kegiatan seperti silaturahmi dengan pemuda, tournament vollyball dan membuat kegiatan 17 Agustus. Informasi ini didapatkan dari informan FR bahwa karang taruna mengajak pemuda melakukan kegiatan bersama seperti tournament volleyball, memperingati dan membuat acara pada hari-hari besar keagamaan. Jadi karang taruna sering mengadakan musyawarah atau berdiskusi secara berkala dengan para pemuda sehingga hubungan pengurus karang taruna dengan pemuda bisa terbentuk hubungan emosional yang lebih erat.

3) Pemupukan kreativitas generasi muda

Salah satu dari peranan karang taruna adalah untuk pemupukan kreativitas generasi muda masuk dalam kategori berperan penting. Dimana karang taruna mampu memberikan pembinaan kepada para Pengurus

Karang Taruna serta mengamati dan mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan kepada para Pengurus Karang taruna.

Hal ini dapat dilihat dari pengurus Karang Taruna dengan pemuda yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang di adakan oleh Karang Taruna, misalnya dalam mempersiapkan acara festival anak islami yang dilakukan secara periodik. Informasi ini didapatkan dari informan MY jadi karang taruna memfasilitasi kelompok usaha dalam mengembangkan kreatifitasnya, dengan cara mendatangkan pemateri-pemateri dan mengajarkan cara pengemasan produk yang menarik sehingga produk yang diproduksi jauh lebih menarik lagi. Jadi karang taruna dengan membantu memfasilitasi para pemuda dalam mengelolah kelompok usaha yang didirikan oleh karang taruna sehingga kelompok-kelompok tersebut mampu berinovasi dan menciptakan jenis jenis usaha baru seperti es cendol, bipang, baje, gula merah dalam kemasan dan sebagainya.

B. Pembahasan

1) Mendorong usaha dan pemberdayaan pemuda

Pemberdayaan Masyarakat merupakan serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok usaha dalam masyarakat, termasuk individu-individu, yang mengalami masalah kemiskinan, sehingga mereka memiliki keberdayaan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik secara fisik, ekonomi, maupun sosial. Selain itu Karang Taruna juga memiliki cara yang tepat dalam memberdayakan pemuda dengan cara mengajak dan mengikutsertakan pemuda dalam kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna seperti kegiatan pelatihan

pembuatan gula merah dan pemberdayaan ini pemuda di harapkan bisa mandiri serta karang taruna Laskar Baruttung melakukan pemberdayaan masyarakat dengan pemuda melalui pelatihan pembuatan gula merah yang dimana pelatihan tersebut melibatkan para pemuda yang tidak bekerja dan bekerja sama dengan aparat desa bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemuda.

Karang Taruna juga melakukan pendampingan kegiatan usaha kesejahteraan bersama dengan cara membentuk usaha untuk para pemuda yang belum/tidak bekerja kemudian dibina oleh karang taruna, dengan ini Karang Taruna Laskar Baruttung selalu memberikan manfaat bagi pemuda berupa pelatihan pembuatan gula merah dalam kemasan (Gocel), itulah salah satu produk yang di hasilkan oleh kelompok binaan karang taruna serta pemuda juga sudah memproduksi sendiri produk yang memiliki nilai jual, jadi kesuksesan karang taruna Laskar Baruttung sudah bisa terlihat dalam memberdayakan pemuda daerah sekitar.

2) Mengembangkan semangat kebersamaan

Karang taruna selalu berkoordinasi dengan para kelompok-kelompok usaha pemuda guna membangun rasa kebersamaan yang kuat diantara kelompok kelompok usaha pemuda yang di dirikan oleh karang taruna. selain itu pengurus karang taruna juga membangun semangat kebersamaan para pemuda dalam bentuk kegiatan seperti silaturahmi dan membuat kegiatan 17 Agustus. Selain itu karang taruna Laskar Baruttung selalu mengajak pemuda dalam kegiatan formal maupun nonformal, seperti tournament volleyball, memperingati dan membuat acara pada hari-hari besar keagamaan, maka dari itu karang taruna sering mengadakan musyawarah atau berdiskusi secara berkala dengan para

pemuda sehingga hubungan pengurus karang taruna dengan pemuda bisa terbentuk hubungan emosional yang lebih erat.

3) Pemupukan kreativitas generasi muda

Karang taruna mampu memberikan

pembinaan kepada para Pengurus Karang Taruna serta mengamati dan mengidentifikasi mana hal-hal yang sudah benar, mana yang belum benar, dan mana pula yang tidak benar, dengan maksud agar tepat dengan tujuan memberikan pembinaan kepada para Pengurus Karang taruna. Hal ini dapat dilihat dari pengurus Karang Taruna dengan pemuda yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang di adakan oleh Karang Taruna, misalnya dalam mempersiapkan acara festival anak islami yang dilakukan secara periodik.

Bukan hanya itu karang taruna Laskar Baruttung berperan sebagai pemupukan kreativitas generasi muda agar pemuda tidak melakukan penyimpangan di

masyarakat, maka dari itu karang taruna Laskar Baruttung juga membangun kreativitas pemuda yang awalnya hanya memproduksi gula merah saja, sehingga pengurus karang taruna memfasilitasi pemuda dengan mendatangkan beberapa orang yang ahli dibidang inovasi dan kreativitas sehingga kelompok usaha pemuda tersebut bisa memunculkan jenis usaha-usaha baru, serta karang taruna juga memfasilitasi para pemuda dalam mengelolah kelompok usaha yang didirikan oleh karang taruna sehingga kelompok-kelompok tersebut mampu berinovasi dan menciptakan jenis-jenis usaha baru seperti es cendol, bipang, baje, dan sebagainya.

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial yaitu (1) Memfasilitasi mendorong usaha dan pemberdayaan pemuda memberikan manfaat bagi pemuda berupa pelatihan pembuatan gula merah dalam kemasan yang dimana pelatihan tersebut melibatkan para pemuda yang tidak bekerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemuda. (2) Usaha mengembangkan semangat kebersamaan, dimana karang taruna mengajak pemuda dalam kegiatan formal maupun nonformal, sehingga hubungan pengurus karang taruna dengan pemuda bisa terbentuk hubungan emosional yang lebih erat. Dan (3) Usaha pemupukan kreativitas generasi muda dimana karang taruna memfasilitasi para pemuda dalam mengelola kelompok usaha yang didirikan oleh karang taruna sehingga kelompok-kelompok tersebut mampu berinovasi dan menciptakan jenis-jenis usaha baru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan di atas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pengurus karang taruna Laskar Baruttung, senantiasa memperhatikan kebutuhan pemuda maupun masyarakat demi terciptanya kenyamanan dalam program kegiatan yang diadakan serta dapat memudahkan pemuda dalam menelaah apa yang di ajarkan, hal ini tidak terlepas dari hasil koordinasi dengan Ketua Karang Taruna Laskar Baruttung.
2. Bagi Mahasiswa atau Peneliti, agar melakukan penelitian yang lebih mendalam dan spesifik mengenai peran dari seorang Ketua Karang Taruna dalam meningkatkan kinerja pengurus karang taruna, karena penelitian ini masih sangatlah kurang

dan perlu untuk lebih di sempurnakan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, Farra. 2015. Peran organisasi karang taruna dalam pemberdayaan masyarakat desa. JAP.nomor31.
- Alfarizi, Mohammad. (2020). Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Pada Karang Taruna Surya Pandhowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo Kab. Ponorogo). Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.
- Bahril, Samsul Alil (2017). Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kecamatan Tombolo Pao Kabupaten Gowa. Undergraduate (S1) thesis, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Direktorat Bina Karang Taruna.2005. Buku pedoman dasar karang taruna.Departe men Sosial. R.I
- Ghony, M.,D& Fauzan, A. 2016. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta:ArRuzz. Media
- Harahap, Syahrin. 1999. Islam Konsep DanImplementasi Pemberdayaan. Yogyakarta : Tiara Wacana hlm 41.
- Kementrian Sosial RI. 2010. Pedoman Dasar Karang Taruna. Jakarta: DirektoratJenderal Pemberdayaan Sosial dan Penanggulangan Kemiskinan.
- Kurniasari, Dewi & dkk. 2013. Peranan Organisasi Karang Taruna dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda di Desa Ngembalrejo. Semarang: Unnes Civic Education Journal.
- Permensos 83/HUK/2005 Tentang Pedoman Dasar Karang Taruna (2005).

- Sofiyah, Dede. 2019. Peran Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kampung Domba (Studi Di Desa Sindangjawa Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon). thesis. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: Semarang Soekarto, Soejono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No.11 Tahun 2009. Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.
- Windah, Andi. (2017). Revitalisasi Peran Karang Taruna Melalui Pemberdayaan Sns (Social Networking Sites) (Studi Pada Karang Taruna Kecamatan Pardasuka Kab. Pringsewu). Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan, Vol. 8, No. 2